

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:13) menjelaskan bahwa metode kuantitatif juga dianggap metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Kabupaten Gresik. Subyek yang diteliti adalah Alumni SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Tahun ajaran 2017/2018.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 48 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah alumni SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Tahun ajaran 2017-2018. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti mengambil seluruh dari total populasi yaitu berjumlah 48 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono(2013:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena populasi terlalu kecil dan peneliti ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang kecil.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur.

Berikut operasional variabel dalam penelitian ini :

1. Kompetensi Guru

Pernyataan responden secara langsung mengenai Kompetensi Guru di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Dilihat dari ketrampilan dan kemampuan dalam mengajar.

2. Disiplin Belajar

Pernyataan responden mengenai Ketaatan, kepatuhan, dan kesetiaan terhadap tata tertib belajar di SMP.Muhammadiyah 4 Kebomas. Disiplin belajar mencakup kepatuhan siswa dalam mengerjakan tugas dan kemampuan siswa dalam mengatur waktu.

3. Fasilitas Belajar

Pernyataan responden mengenai fasilitas belajar di SMP.Muhammadiyah 4 Kebomas memenuhi syarat untuk kategori sekolah Menengah Pertama. Syaratnya yaitu berupa ruang kelas yang cukup memadai siswanya, bangku dan kursi, papan tulis, kipas angin dalam kelas, almari dalam kelas, jendela sebagai ventilasi udara dalam kelas, dan juga kamar mandi yang dibedakan antara siswa dan guru. Pernyataan responden didukung dengan data yang didapat peneliti dari observasi lapangan secara langsung.

4. Prestasi Belajar

Pernyataan responden mengenai Prestasi belajar siswa di SMP. Muhammadiyah 4 Kebomas yakni mencakup ranah Kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Penjelasan indikator	Item Pernyataan
Kompetensi Guru (X1)	Kompetensi Pedagogik.	Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik	Guru anda mengenal siswa dengan baik
	Kompetensi Kepribadian	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan	Guru memberikan contoh yang baik dalam hal berperilaku

		masyarakat	
	Kompetensi Profesional	Kemampuan untuk menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik
	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	Guru anda mudah diajak bicara
Disiplin Belajar (X2)	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	siswa mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah.	Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah	siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, seperti memperhatikan penjelasan dari guru, memperhatikan ketika ada teman yang bertanya dan lain sebagainya.	Pada saat pelajaran dimulai saya hadir disekolah dengan tepat waktu
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya sesuai waktu yang telah ditentukan.	Saya berusaha mengumpulkan tugas pelajaran tepat waktu
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah	siswa belajar di rumah dengan teratur meskipun tidak ada tugas maupun ulangan.	Saya mengatur jadwal belajar dirumah dengan baik
Fasilitas Belajar (X3)	keadaan gedung sekolah	meliputi kenyamanan gedung yang berkaitan dengan intensitas atau lokasi bangunan gedung dan kelayakan gedung	Letak bangunan sekolah yang jauh dari suara gaduh dapat membuat konsentrasi belajar lebih baik
	Kualitas ruang kelas	meliputi pencahayaan yang baik di ruang kelas, kenyamanan ruang kelas, dan	Pengaturan sirkulasi udara dikelas yang baik dapat membuat proses belajar menjadi

		kondisi udara dalam ruang kelas	lebih nyaman
	Kelengkapan buku diperpustakaan	Meliputi banyaknya pilihan buku pada mata pelajaran tertentu	Ketersediaan buku diperpustakaan yang lengkap dapat memudahkan saya dalam proses belajar
	Buku pegangan peserta didik	Kelengkapan buku pegangan dari tiap peserta didik	Sekolah menyediakan buku penunjang untuk setiap mata pelajaran kepada saya
	Kelengkapan Fasilitas mengajar	Meliputi kelengkapan peralatan praktik dalam laboratorium praktik	Ketersediaan alat praktik yang lengkap dapat membantu saya dalam proses belajar mengajar
Prestasi Belajar (Y)	Kognitif	Pemahaman siswa mengenai materi dari tiap pelajaran	Saya dapat memahami mata pelajaran yang sedang berlangsung dikelas
	Afektif	Penerimaan materi pembelajaran selama disekolah	Saya sudah menerima semua materi pembelajaran dikelas dengan baik
	Psikomotorik	Kecakapan eskpresi verbal dan non verbal siswa dalam kegiatan belajar disekolah	Saya mampu mengutarakan pendapat saat dikelas

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017;60) menyatakan bahwa variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang sejak awal telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian dimengerti dan dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memutuskan atau menetapkan segala sesuatu mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk kemudian diakhir penelitian didapatkan kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017;61) menyatakan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Jadi variabel ini sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi Guru (X1)
2. Disiplin Belajar (X2)
3. Fasilitas Belajar (X3)

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terikat) yang akan diteliti adalah Prestasi Belajar (Y).

3.6 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melalui metode Observasi dan Kuisisioner.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017;203) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017;199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel X dan Y yaitu Kompetensi Guru, disiplin belajar, fasilitas belajar dan prestasi belajar.

3.8 Teknik Pengukuran Data

Teknik Pengukuran data dalam penelitian ini yakni menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017;134) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa skala likert merupakan suatu alternatif pengukuran yang dapat

digunakan oleh seorang peneliti untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena sosial yang kemudian dirubah kedalam bentuk angka agar mudah dalam menyimpulkan. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.2
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/ sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017;136)

3.9 Uji Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan dikatakan valid (Ghozali, 2013;53). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df)/ derajat bebas menggunakan rumus :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016;43).

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil menurut Ghozali (2016;154). Dasar pengambilan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini yakni dengan Uji normalitas non-parametik Kolmogorov - Smirov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji(K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

H₀: Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

H_A: Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas (Independen). Jika antar variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal sehingga tidak bisa diuji menggunakan model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di antara variabel independen dapat dilihat dari nilai toleran maupun *varian inflation factor* (VIF). Kriteria Pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut menurut Ghazali (2016:104) adalah jika nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF > 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka ada multikoleniaritas diantara variabel independen.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika *variance* berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi :

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data terkumpul, selanjutnya data yang telah terkumpul tersebut dianalisis menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang dijabarkan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Menurut Sugiyono (2017;207) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.

Dalam melakukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya sehingga nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan bantuan program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

Rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Siswa ;

X₁ = Kompetensi Guru

X_2	= Disiplin Belajar
X_3	= Fasilitas Belajar
a	= Konstanta
$b_1; b_2; b_3$	= Koefisien Regresi
e	= error

3.11.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013;97) Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama. Pada intinya koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur variabel independen. Nilai R yaitu antara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Secara umum koefisien untuk data silang mempunyai nilai determinasi yang rendah berbeda dengan nilai r data rentan waktu memiliki koefisien determinasi tinggi. Untuk nilai R yang mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel independen tersebut mampu menjelaskan arti dari semua variabel yang dibutuhkan variabel dependen.

Penggunaan nilai *Adjust* (R^2) sangat dianjurkan dalam penelitian saat ini dimana untuk menghasilkan evaluasi terbaik dari regresi. Kelebihan dari *Adjust* (R^2) yaitu dimana nilai determinasi akan naik dan turun apabila variabel independen ditambahkan kedalam model regresi.

3.12 Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yakni ada pengaruh Kompetensi Guru, disiplin belajar, dan fasilitas belajar terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP

Muhammadiyah 4 Kebomas. Sebelum dilakukan pengujian maka terlebih dahulu harus memperhatikan suatu taraf signifikansi yaitu:

1. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi yang dipilih dan ditetapkan dalam penelitian ini yakni 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, angka ini dipilih karena dapat mewakili hubungan variabel yang diteliti dengan rumus:

$$Df = n - 2$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

2= Two Tail Test

2. Tingkat Signifikansi

- a. Jika taraf signifikansinya $< (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima artinya ada pengaruh signifikan antara variabel Kompetensi Guru (X1), disiplin belajar (X2), dan fasilitas belajar(X3) Terhadap Prestasi Belajar siswa (Y).
- b. jika taraf signifikansinya $> (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel Kompetensi Guru (X1), disiplin belajar (X2), dan fasilitas belajar(X3) Terhadap Prestasi Belajar siswa (Y).